

ABSTRACT

Kriswinansa, Tesya Adinda. Student Registered Number 126203201067, 2024. *“Teachers Practices in Implementing Project-Based Learning in Vocational High School at Tulungagung.”* A thesis of English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University (UIN) of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Arina Shofiya, M.Pd.

Keywords: Teacher’s Practices, Implementation, Project-Based Learning.

One of the suggested learning models in accordance with the recent curriculum is Project-Based Learning. Regulatory support for the implementation of the Kurikulum Merdeka is carried out based on the policy of Minister of Education and Culture No. 5 of 2022 (Graduate Competency Standards in Early Childhood Education, Basic Education Levels and Secondary Education) Some research revealed that the construction of the Project-Based Learning is helpful to the connotation development of Higher Vocational Project-Based curriculum reform, and plays a positive role in promoting the research of teaching quality evaluation of Higher Vocational Project-Based curriculum. In exploring teachers' practices in implementing Project-Based Learning (PjBL), it becomes evident that their approaches significantly impact student engagement and learning outcomes. Teachers are not only as teachers but also as managers of the teaching and learning process. This research is expected to encourage English teachers to apply Project-Based Learning in the teaching and learning process of English in Vocational High School.

The purpose of this study are: (1) find out the types of projects carried out by the English teacher in implementing PjBL for students

at SMKN 1 Boyolagu, (2) find out the teachers' difficulties in implementing PjBL for English learning at SMKN 1 Boyolagu, (3) find out the process of implementing PjBL carried out by teachers at SMKN 1 Boyolagu, and (4) the lesson learned by the teacher after implementing PjBL at SMKN 1 Boyolagu.

This research uses a qualitative descriptive approach method. The data source of this research was determined using purposive sampling with research informants, namely two English teachers. Data were collected using non-participant observation, interviews, and documentation. Data validation was carried out with a data source triangulation model consisting of data condensation, data display, and conclusion drawing/verifying and checking the validity of the data.

The results of this research are: 1) The types of projects carried out by the English teacher in implementing PjBL for students was project exercise. 2) The teachers' difficulties in implementing PjBL for English learning at SMKN 1 Boyolagu was teachers encounter difficulties in addressing the diverse language proficiency levels of students in their English language classrooms, limitations in accessing adequate resources, including time, materials, and technological support necessary for effective PjBL implementation. Integrating PjBL into existing English language curricula poses challenges in terms of aligning project activities with learning objectives and standards. 3) The process of implementing PjBL carried out by teachers started with preparing questions that can give assignments to students to do some activity. Planning project design that align with curriculum standards and engage students in real-world tasks. Teachers then introduce the project, guiding students through brainstorming sessions to generate ideas and plan their project. Throughout the project, teachers facilitate learning by providing resources, mentoring, and continuous feedback. Finally, students present their completed projects, reflecting on their learning process

and outcomes. 4) The lessons learned by the teacher are that they realize the necessity of fostering a collaborative classroom environment, as PjBL emphasizes teamwork and peer learning. Additionally, teachers gain insights into individual student strengths and weaknesses, allowing for more personalized feedback and support.

In conclusion, the successful implementation of Project-Based Learning (PjBL) in the English subject at SMKN 1 Boyolangu has proven to be a transformative approach, enhancing both language proficiency and practical skills. The active learning environment not only improves linguistic abilities but also boosts confidence and motivation, preparing students to meet the demands of the modern workforce.

ABSTRAK

Kriswinansa, Tesya Adinda. Nomor Induk Mahasiswa 126203201067. 2024. Skripsi dengan judul “*Teachers Practices in Implementing Project-Based Learning in Vocational High School at Tulungagung.*” Jurusan Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. Arina Shofiya, M.Pd.

Kata Kunci: Praktek Guru, Implementasi, Pembelajaran Berbasis Proyek.

Salah satu model pembelajaran yang disarankan sesuai dengan kurikulum terbaru adalah Pembelajaran Berbasis Proyek. Dukungan regulasi untuk implementasi Kurikulum Merdeka dilakukan berdasarkan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 Tahun 2022 (Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah). Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa pembangunan Pembelajaran Berbasis Proyek sangat membantu pengembangan konotasi reformasi kurikulum Berbasis Proyek SMK, dan memainkan peran positif dalam mempromosikan penelitian evaluasi kualitas pengajaran kurikulum Berbasis Proyek SMK. Dalam mengeksplorasi praktik guru dalam mengimplementasikan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL), menjadi jelas bahwa pendekatan yang mereka gunakan secara signifikan berdampak pada keterlibatan siswa dan hasil pembelajaran. Guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai manajer proses belajar mengajar. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong para guru bahasa Inggris

untuk menerapkan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris di Sekolah Menengah Kejuruan.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mengetahui jenis-jenis proyek yang dilakukan oleh guru bahasa Inggris dalam mengimplementasikan PjBL untuk siswa di SMKN 1 Boyolagu, (2) mengetahui kesulitan guru dalam mengimplementasikan PjBL untuk pembelajaran bahasa Inggris di SMKN 1 Boyolagu, (3) mengetahui proses implementasi PjBL yang dilakukan oleh guru di SMKN 1 Boyolagu, dan (4) pembelajaran yang diperoleh guru setelah mengimplementasikan PjBL di SMKN 1 Boyolagu.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini ditentukan dengan menggunakan purposive sampling dengan informan penelitian yaitu dua orang guru bahasa Inggris. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi non-partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Validasi data dilakukan dengan model triangulasi sumber data yang terdiri dari kondensasi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan dan pengecekan keabsahan data.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Jenis proyek yang dilakukan oleh guru bahasa Inggris dalam mengimplementasikan PjBL untuk siswa adalah latihan proyek. 2) Kesulitan guru dalam mengimplementasikan PjBL untuk pembelajaran bahasa Inggris di SMKN 1 Boyolagu adalah guru mengalami kesulitan dalam menangani tingkat kemampuan bahasa siswa yang beragam di kelas bahasa Inggris mereka, keterbatasan dalam mengakses sumber daya yang memadai, termasuk waktu, materi, dan dukungan teknologi yang diperlukan untuk implementasi PjBL yang efektif. Juga kesulitan dalam menyelaraskan kegiatan proyek dengan tujuan dan standar pembelajaran. 3) Proses implementasi PjBL yang dilakukan oleh guru dimulai dengan menyiapkan pertanyaan yang dapat memberikan tugas kepada siswa untuk melakukan suatu kegiatan. Merencanakan desain

proyek yang sesuai dengan standar kurikulum dan melibatkan siswa dalam tugas-tugas dunia nyata. Guru kemudian memperkenalkan proyek, membimbing siswa melalui sesi curah pendapat untuk menghasilkan ide dan merencanakan proyek mereka. Selama proyek berlangsung, guru memfasilitasi pembelajaran dengan menyediakan sumber daya, bimbingan, dan umpan balik yang berkelanjutan. Terakhir, siswa mempresentasikan proyek yang telah mereka selesaikan, merefleksikan proses dan hasil pembelajaran mereka. 4) Pelajaran yang dapat dipetik oleh guru adalah bahwa mereka menyadari perlunya membina lingkungan kelas yang kolaboratif, karena PjBL menekankan pada kerja sama tim dan pembelajaran teman sebaya. Selain itu, guru mendapatkan wawasan tentang kekuatan dan kelemahan siswa secara individu, sehingga memungkinkan umpan balik dan dukungan yang lebih personal.

Kesimpulannya, keberhasilan implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di SMKN 1 Boyolangu telah terbukti sebagai pendekatan yang transformatif, yang meningkatkan kemampuan bahasa dan keterampilan praktis. Lingkungan belajar yang aktif tidak hanya meningkatkan kemampuan linguistik tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi, mempersiapkan siswa untuk memenuhi tuntutan tenaga kerja modern.